

## **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROGRAM UNGGULAN MADRASAH**

**Bilqisti Dewi**

MTs Plus Daarul Hufadz kabupaten Sumedang

Jl. Raya Cipacing No.20, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363

Email: bilqistidewi@gmail.com

### **ABSTRAK**

Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang memiliki program unggulan yakni program tahfidz Qur'an dengan harapan bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar alamiah, peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan program unggulan, manajemen peningkatan program unggulan madrasah, faktor penghambat dan penunjang dalam meningkatkan program unggulan madrasah, serta keberhasilan peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan program unggulan madrasah di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi, teknik wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan yang telah dicapai yakni banyaknya peserta didik yang mencapai target hapalan dan banyak yang melebihi target hapalan serta fokus terhadap lulusan target 3 juz untuk tingkat 3 maka dipastikan sudah mencapai 80%.

**Kata kunci:** Kepala Madrasah, Program Unggulan..

### **ABSTRACT**

*Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz Sumedang Regency has a superior program, namely the Qur'an Tahfidz program with the hope of achieving the stated goals. This study aims to find out the natural setting, the role of the Madrasah Chief in improving superior programs, management of madrasah superior program improvement, inhibiting and supporting factors in improving madrasah flagship programs, as well as the success of the Madrasah leadership role in enhancing madrasa superior programs at Daarul Hufadz MTs Plus Sumedang District . This study uses a qualitative approach. The research method used is descriptive method. Data collection techniques use participatory observation techniques, interview techniques and documentation studies. The results of this study indicate that the success that has been achieved is the number of students who achieve memorized targets and many of which exceed*

*memorization targets and focus on graduates of target 3 juz for level 3 then it is confirmed to have reached 80%*

*Keywords: Head of Madrasah, Featured Program.*

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan merupakan aktivitas orang-orang, yang terjadi di antara orang-orang, dan bukan sesuatu yang dilakukan untuk orang-orang sehingga kepemimpinan melibatkan pengikut (*follower*). Proses kepemimpinan juga melibatkan keinginan dan niat, keterlibatan yang aktif antara pemimpin dan pengikut untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Dengan demikian, baik pemimpin ataupun pengikut mengambil tanggung jawab pribadi (*personal responsibility*) untuk mencapai tujuan bersama tersebut (Isjoni, 2007, h. 20)

Program unggulan adalah program yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran yang di maksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya pisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi (kontruksi, manufaktur, komunikasi dan sebagainya). Keunggulan program madrasah itu berbeda beda, tergantung kepala madrasah yang mengelola dan guru sebagai pengarah dalam rangka peserta didik melakukan reformasi kurikulum sehingga bersifat terbuka untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam mengatasi krisismulai dari menanamkan wawasan keteladanan, komitmen dan disiplin tinggi (Sagala, 2013, h. 55).

Berdasarkan fenomena di MTs Plus Daarul Hufadz kabupaten Sumedang, diperoleh kenyataan bahwa MTs Plus Daarul Hufadz kabupaten Sumedang mampu menghasilkan para peserta didik penghafal Al Qur'an hal ini sesuai dengan visi yaitu "Mencetak Generasi Qurani". Penghargaan juga akan diterima oleh siswa yang berprestasi di bidang hapalan Al Qur'an, ini bentuk apresiasi dari pihak madrasah untuk memotivasi peserta didik untuk meningkatkan hapalannya. Berdasarkan tingkatannya atau jenjang kelasnya hapalan yang diwajibkan yakni 1 juz untuk setiap tingkatannya bahkan tingkat 1 sudah bisa menghafal 3 juz itu tergantung pada kemampuan hapalan peserta didik tersebut. Apabila terkait dengan lulusan fokus terhadap program yakni tingkat 3 atau setara dengan kelas IX Madrasah Tsanawiyah 3 juz maka sudah dipastikan lulusan dari MTs Plus Daarul Hufadz tersebut sudah mencapai 80% karena sudah mencapai targetan 3 juz.

Dengan adanya program unggulan seperti ini maka banyak orang tua murid yang mempercayakan anak mereka untuk masuk di madrasah ini, hal ini juga terbukti dari banyaknya jumlah pendaftar setiap tahunnya yang selalu meningkat. Bangunan yang terbatas membuat setiap harinya peserta didik harus rela membagi kelasnya untuk dipakai oleh kaka kelasnya dan begitupun seterusnya. Dengan kondisi seperti ini, maka kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan mutu madrasah terutama dalam program unggulan di madrasah sehingga madrasah yang dia kelola mampu menarik banyak peminatnya terutama dilingkungan sekitar madrasah tersebut. Maka ditemukan masalahnya yaitu bagaimana peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas hapalan Al Qur'an bagi peserta didiknya? bagaimana

strategi kepala madrasah dalam meyakinkan mutu madrasahya terhadap masyarakat luas? dengan fasilitas bangunan yang kurang optimal, mengapa banyak pendaftar yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan? bagaimana pengaruh kepala madrasah dalam mengelola madrasahya? Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah? Dan bagaimana hasil yang telah dicapai oleh kepala madrasah?

## KAJIAN TEORI

Peranan penting kepala madrasah adalah dalam memerankan fungsinya sebagai pemimpin di madrasah. Sebagai pemimpin tunggal di madrasah, ia memiliki tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di madrasah, untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah (Nanang Fattah, 2004, h. 123)

Madrasah berpenampilan unggul merupakan alternatif baru dalam pendidikan yang menekankan kepada kemandirian dan kreatif madrasah yang memfokuskan pada perbaikan proses pendidikan. Madrasah berpenampilan unggul memerlukan upaya pemberdayaan madrasah dalam meningkatkan kegiatannya dalam menyampaikan pelayanan yang bermutu kepada peserta didik (Nanang Fattah, 2004, h. 110)

Program unggulan adalah program yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya.

### Perencanaan Peningkatan Program Unggulan Madrasah

Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan. Perencanaan program unggulan madrasah adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan-hubungkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang program yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) madrasah (Sallis, 2010, h. 88).

Baghart and Thrull (1973) yang dikutip oleh Jaja Jahari (2013, h. 9) mengungkapkan bahwa suatu perencanaan pendidikan harus memiliki beberapa karakteristik berikut ini:

- 1) Berorientasi pada visi, misi situasi yang ingin dicapai
- 2) Memiliki program secara bertahap dan berkesinambungan (program jangka pendek, menengah dan panjang)
- 3) Mengutamakan nilai-nilai manusiawi, karena orientasi sebuah pendidikan adalah membentuk manusia yang bermatabat dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya
- 4) Mengembangkan segala potensi peserta didik secara maksimal
- 5) Komprehensif dan sistematis, terpadu dan disusun secara logis, rasional serta mencakup berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan
- 6) Berorientasi pada pembangunan sumber daya manusia
- 7) Dikembangkan dengan memperhatikan keterkaitannya dengan berbagai komponen pendidikan secara sistematis
- 8) menggunakan sumber daya internal dan eksternal secara mungkin

- 9) Berorientasi kepada masa depan, karena pendidikan adalah proses jangka panjang dan jauh untuk menghadapi berbagai persoalan di masa depan.
- 10) Responsif terhadap kebutuhan yang berkembang di masyarakat dan bersifat dinamik
- 11) Berfungsi sebagai sarana mengembangkan inovasi pendidikan sehingga proses pembaharuan pendidikan terus berlangsung dengan baik.

### **Pengorganisasian Peningkatan Program Unggulan Madrasah**

Pengorganisasian adalah suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyetukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Untuk itu, pengorganisasian program unggulan adalah proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi untuk mencapai keunggulan program yang dikembangkan dalam keluaran (*output*) madrasah.

Dalam proses pengorganisasian dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidangnya masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif yang harmonis dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama (Anton Athoillah, 2010, h. 110)

### **Pelaksanaan Peningkatan Program Unggulan Madrasah**

Dalam buku Anton Athoillah (2010, h. 116) dijelaskan bahwa *Actuating* adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya. Oleh karena itu, pelaksanaan peningkatan program unggulan madrasah adalah kegiatan menggerakkan seluruh orang yang ada dalam lembaga pendidikan yaitu kepala madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan sebagainya untuk meningkatkan program untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya.

Para pekerja sesuai dengan keahlian dan proporsinya segera melaksanakan rencana dalam aktivitas yang konkret yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan selalu mengadakan komunikasi, hubungan kemanusiaan yang baik, kepemimpinan yang efektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan instruksi serta mengadakan supervisi, dengan meningkatkan sikap dan moral setiap anggota kelompok.

### **Pengawasan Peningkatan Program Unggulan Madrasah**

Pengendalian yakni meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personel. Pengendalian dapat dilakukan secara vertikal maupun horizontal, yaitu atasan dapat melakukan pengontrolan kepada bawahannya, demikian pula bawahan dapat melakukan upaya kritik kepada atasannya. Cara tersebut diistilahkan dengan sistem pengawasan melekat. Pengawasan melekat lebih menitikberatkan kesadaran dan keikhlasan dalam bekerja. Pengawasan adalah satu kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan, dan mencapai hasil yang dikehendaki.

Pengawasan juga merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan para pekerja dilihat dari relevansinya dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan. Semua pekerja dan proses kegiatan lembaga pendidikan diawasi oleh pimpinan. Apabila karyawan madrasah telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik, biasanya mereka akan memperoleh penghargaan dari pimpinan lembaga pendidikan. Setiap unit kerja dikompetisikan keberhasilannya dalam berbagai bidang sehingga memacu dan mendorong semua pegawai untuk semakin meningkatkan prestasi kerjanya (Hikmat, 2009: h. 137)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis data pokok yang digunakan adalah jenis data kualitatif, yaitu data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diambil. Data tersebut berkaitan dengan Manajemen Program Bimbingan dan Konseling. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2011, h. 157).

Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu: 1). Teknik Observasi Partisipasi, Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian 2). Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011, h. 186). Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data tentang masalah pokok yang diteliti, yaitu tentang Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang. Yang akan diwawancara yaitu: (1). kepala madrasah untuk mendapatkan data tentang keadaan umum madrasah (pertanyaan ini merupakan triangulasi dari studi dokumentasi) (2). Pendidik untuk mendapatkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, faktor penunjang dan penghambat, dan hasil peningkatan program unggulan madrasah di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang. 3). Studi Dokumentasi Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong, 2011, h. 216). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dan data lain yang berhubungan dengan Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah. Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah dan kondisi penelitian lainnya seperti data program hapalan, pendidik dan peserta didik serta dokumen sejarah berdirinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian terkait Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang diperoleh hasil mengenai peran Kepala Madrasah,

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor penunjang dan faktor penghambat, dan hasil peningkatan program unggulan madrasah. Uraian rincinya adalah sebagai berikut:

### **Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah**

Peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan program unggulan madrasah ini dituangkan melalui kebijakan Kepala Madrasah dalam meningkatkan program unggulan madrasah, kebijakan tersebut memberikan peluang jumlah waktu khusus bagi Tahfidz Qur'an yakni selama 10 jam untuk tahun 2016-2017, sedangkan untuk tahun sebelumnya periode tahun 2011-2012 itu jumlahnya selama 11 jam, dikarenakan pada tahun sekarang adanya ruangan kelas yang bergantian dan pada hari sabtu sudah tidak adanya hapalan secara rutin. Dan secara ekstrakurikuler diadakan program mufrodad Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan ini termasuk kebijakan Kepala Madrasah dalam memberikan peluang untuk mempertajam bahasa dalam rangka menyokong hapalan Qur'an, karena Bahasa Arab dengan ejaan Al-Qur'an sama. Dan ini di kelola oleh bidang ekstrakurikuler.

### **Perencanaan Peningkatan Program Unggulan Madrasah di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang**

Langkah-langkah yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz dalam membuat perencanaan program unggulan adalah sebagai berikut:

#### 1) Menetapkan sasaran atau perangkat tujuan pendidikan

Langkah ini berkaitan dengan kebutuhan madrasah dan tujuan yang hendak dicapai. Pada langkah ini, pihak madrasah khususnya Kepala Madrasah melakukan *study banding* kepada madrasah lain, melihat dan mengawasi bagaimana cara mereka menghadapinya, menggunakan metode apa dan fasilitas seperti apa saja yang harus disediakan. Dan ketika melihat di madrasah lain ternyata mereka mempunyai garis vertikal mengenai metode, dan metode tersebut dari siapa dan bentuknya apa, sedangkan di Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz menciptakan metode hapalan itu sendiri dengan istilah "Metode Tasmih" yang artinya peserta didik mendengarkan dulu baru melapalkan dan mengulang kembali.

#### 2) Menentukan keadaan, situasi, dan kondisi sekarang

Situasi sekarang perlu diperhatikan sebelum perencanaan dibuat, kemudian diukur menurut kemampuan madrasah ini dari seluruh komponen yang ada secara sistemik. Setelah melihat dengan kondisi metode hapalan di madrasah lain, maka Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz pun menambahkan strategi apa yang masih belum ada guna meningkatkan program hapalan peserta didiknya supaya lebih baik dan bertukar pikiran mengenai metode dengan madrasah lain, setelah diamati dan dianalisis lebih lanjut, maka madrasah ini memiliki beberapa rencana untuk kedepannya, akan diadakannya raport khusus setoran tahfidz yang terpisah dari raport madrasah untuk peserta didik supaya lebih spesipik kepada peserta didik, selain itu, madrasah ini sedang mempersiapkan untuk terjemah bukan hanya hapalannya saja, akan tetapi dituntut untuk menerjemahkannya. Adapun rencana lain di

bidang tahfidz yakni mengikuti kompetensi-kompetensi peserta didik untuk memacu hapalan mereka supaya lebih maju dan termotivasi.

### 3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat

Faktor penghambat di madrasah ini khususnya dalam hal program unggulan yakni tahfidz Qur'an masih jarang yang menyelenggarakan untuk apresiasi bidang tahfidz, sedangkan pada paktanya sudah banyak di setiap madrasah yang hafidz Qur'an, akan tetapi apresiasi dalam bentuk lomba yang diselenggarakan adalah olimpiade IPA, Biologi dan Matematika, perlombaan olahraga dan Seni. Sedangkan untuk tahfidz masih sedikit dan walaupun ada itu masih tertutup dan kurang sosialisasinya. Selain itu, madrasah ini adalah madrasah konvensional bukan berbasis Pondok Pesantren dan masih kalah dengan mereka tingkat Pondok Pesantren. Untuk rencana kedepannya akan menyelenggarakan pesantren untuk menunjang program unggulan dalam meningkatkan hapalan para peserta didik, walaupun dengan ruang kelas yang masih terbatas, akan tetapi sudah bisa dikatakan bisa bersaing dengan madrasah-madrasah lain yang lebih lengkap fasilitasnya. Maka dari itu, Kepala Madrasah menuturkan tergantung pemikiran kita bagaimana meminimaliskan faktor penghambat itu menjadi faktor pendukung, sehingga tidak menganggap bahwa faktor penghambat itu menjadi halangan untuk terus meningkatkan program unggulan.

### 4) Mengembangkan rencana dan menjabarkannya

Pada perencanaan awal madrasah ini ialah menelusuri program-program unggulan di madrasah lain khususnya madrasah yang menerapkan program Tahfidz Qur'an juga dan hasil dari menelusuri program tersebut dengan berbagai metode dapat diterapkan dengan baik kepada peserta didik dan program tersebut sudah berjalan sesuai rencana, banyak alternatif yang dikembangkan untuk dijadikan solusi diantaranya, diskusi dengan pihak madrasah lain mengenai program tahfidz, ikut memberikan pendapat dalam kemajuan program tahfidz, diskusi dengan para pendidik mengenai penerapan metode yang didapat dari hasil diskusi dengan madrasah lain, meneliti kemampuan para peserta didik di madrasah apakah cocok metode tersebut diterapkan di madrasah ini

Perencanaan peningkatan program unggulan di Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah secara langsung. Perencanaan dibuat oleh Kepala Madrasah dengan melakukan *study banding* kepada madrasah lain, melihat dan mengawasi bagaimana cara mereka menghadapinya, menggunakan metode apa dan fasilitas seperti apa saja yang harus disediakan. Setelah melihat dengan kondisi metode hapalan di madrasah lain, maka Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz pun menambahkan strategi apa yang masih belum ada guna meningkatkan program hapalan peserta didiknya supaya lebih baik terkait Tahfidz Qur'an dan bertukar pikiran mengenai metode dengan madrasah lain.

Setelah diamati dan dianalisis lebih lanjut, maka madrasah ini memiliki beberapa rencana untuk kedepannya, akan diadakannya raport khusus setoran tahfidz yang terpisah dari raport madrasah untuk peserta didik supaya lebih spesifik kepada peserta didik, selain itu, madrasah ini sedang mempersiapkan untuk terjemah bukan hanya hapalannya saja, akan tetapi dituntut untuk

menerjemahkannya. Adapun rencana lain di bidang tahfidz yakni mengikuti kompetensi-kompetensi peserta didik untuk memacu hapalan mereka supaya lebih maju dan termotivasi.

Madrasah ini adalah madrasah konvensional bukan berbasis Pondok Pesantren dan masih kalah dengan mereka tingkat Pondok Pesantren. Untuk rencana kedepannya akan menyelenggarakan pesantren untuk menunjang program unggulan dalam meningkatkan hapalan para peserta didik, walaupun dengan ruang kelas yang masih terbatas, akan tetapi sudah bisa dikatakan bisa bersaing dengan madrasah-madrasah lain yang lebih lengkap fasilitasnya. Maka dari itu, Kepala Madrasah menuturkan tergantung pemikiran kita bagaimana meminimaliskan faktor penghambat itu menjadi faktor pendukung, sehingga tidak menganggap bahwa faktor penghambat itu menjadi halangan untuk terus meningkatkan program unggulan.

Banyak alternatif yang dikembangkan untuk dijadikan solusi diantaranya, diskusi dengan pihak madrasah lain mengenai program tahfidz, ikut memberikan pendapat dalam kemajuan program tahfidz, diskusi dengan para pendidik mengenai penerapan metode yang didapat dari hasil diskusi dengan madrasah lain, meneliti kemampuan para peserta didik di madrasah apakah cocok metode tersebut diterapkan di madrasah ini.

Menurut Peneliti perencanaan peningkatan program unggulan di Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz, sudah sesuai dengan teori perencanaan yaitu berdasarkan teori langkah-langkah dalam membuat perencanaan pendidikan yaitu, Menetapkan sasaran atau perangkat tujuan pendidikan, Menentukan keadaan, situasi dan kondisi sekarang, Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dan mengembangkan rencana dan menjabarkannya.

### **Pengorganisasian Peningkatan Program Unggulan Madrasah di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang**

Pengorganisasian program unggulan sudah jelas dilakukan dengan mengikutsertakan atau melibatkan seluruh warga madrasah termasuk staf pengajar, wali kelas dan Kepala Madrasah. Akan tetapi untuk proses berjalannya program hapalan Qur'an maka dimandatkan pada pendidik yang kompeten di bidangnya. Satu kelas dipegang oleh satu pendidik saja, tidak seperti pendidik mata pelajaran yang harus bergilir. Untuk pendidik tahfidz tidak bergilir yaitu khusus oleh pendidik yang sudah tahfidz dan untuk jamnya pun serempak pada jam pertama.

Dalam proses pengorganisasian dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidangnya masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif yang harmonis dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. (Anton Athoillah, 2010, h. 110).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, bahwa pengorganisasian Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz ini sudah jelas dilakukan dengan mengikutsertakan atau melibatkan seluruh warga madrasah termasuk staf pengajar, wali kelas dan Kepala Madrasah. Akan tetapi untuk proses berjalannya program hapalan Qur'an maka dimandatkan pada pendidik yang kompeten di bidangnya.



Menurut peneliti, Pengorganisasian yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz sudah sesuai dengan teori pengorganisasian dalam bukunya Anton Athoillah (2010, h. 115) karena pada kenyataannya pengorganisasian di Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz ini sudah melibatkan semua jajaran yang ada di Madrasah ini, terutama Kepala Madrasah selaku pemimpinnya yang selalu memberikan arahan dan motivasi. Pembagian tugas dan wewenang dilaksanakan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing supaya tidak adanya tugas yang terbengkalai dan terjadinya penumpukan pekerjaan di sebagian orang saja.

### **Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri Ciparay Kabupaten Bandung**

Pelaksanaan tahfidz yaitu serempak pada jam pertama pada semua kelas karena pada saat pagi konsentrasi peserta didik masih bagus, maka dari itu, diberikan Tahfidz Qur'an pada jam pertama sebelum memulai proses belajar mengajar. Di samping itu ada hapalan mufrodat diadakannya pada jam-jam yang kosong dan itu juga dilombakan dan diberi apresiasi oleh pihak madrasah berupa uang saku setiap per semester. Kemudian madrasah ini juga memiliki acara rutin yaitu pada setiap jeda semester yaitu "Haflah Imtihani Daarul Hufadz" atau acara hidup, dalam acara ini semua kreativitas peserta didik ditampilkan termasuk hapalan 1 juz juga ditampilkan. Selain itu ada juga kegiatan "*Carrier Day*" dimana pada acara ini menunjukkan pada bakat peserta didik dalam bidang profesi dan bekerja sama dengan para ahli tertentu. Diantaranya Biokimia pada bidang kesehatan umum, kepolisian untuk mengamankan jalannya acara dan Psikologi UPI. Untuk pelaksanaannya sudah berjalan setiap tahunnya yakni 1satu tahun dua kali setiap jeda semester dan untuk *Carrier Day* diadakan setiap satu tahun satu kali dilaksanakan setiap jeda sesudah UTS dilaksanakan.

Para pekerja sesuai dengan keahlian dan proporsinya segera melaksanakan rencana dalam aktivitas yang konkret yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan selalu mengadakan komunikasi, hubungan kemanusiaan yang baik, kepemimpinan yang efektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan instruksi serta mengadakan supervisi, dengan meningkatkan sikap dan moral setiap anggota kelompok. (Anton Athoillah, 2010, h. 116). Dalam pergerakan ini ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu: keteladanan, konsistensi, keterbukaan, kelembutan dan kebijakan. Semua prinsip-prinsip tersebut akan mempercepat dan meningkatkan kualitas pergerakan.

Pelaksanaan Program Unggulan di Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz ini dipaparkan oleh Kepala Madrasah bahwa Pelaksanaan tahfidz yaitu serempak pada jam pertama pada semua kelas karena pada saat pagi konsentrasi peserta didik masih bagus, maka dari itu, diberikan Tahfidz Qur'an pada jam pertama sebelum memulai proses belajar mengajar. Di samping itu ada hapalan mufrodat diadakannya pada jam-jam yang kosong dan itu juga dilombakan dan diberi apresiasi oleh pihak madrasah berupa uang saku setiap per semester.

Menurut peneliti, pelaksanaan program unggulan madrasah ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan, yaitu keteladanan, konsistensi, keterbukaan, kelembutan dan kebijakan.

### **Pengawasan Peningkatan Program Unggulan Madrasah di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang**

Pengawasan itu sendiri dimandatkan kepada para pendidik yang dianggap siap dan kompeten dan untuk kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik diserahkan pada pembina peserta didik, kemudian apabila jalurnya harus dengan ekstrakurikuler, maka diserahkan pada pembina ekstrakurikuler, dan di ekstrakurikulernya pun satu bidang satu pendidik disesuaikan dengan kebutuhan dan banyaknya peserta. Sesudah kegiatan tersebut para pendidik itu diminta laporannya oleh Kepala Madrasah, setelah hasil laporannya diterima oleh Kepala Madrasah maka akan diadakan evaluasi untuk perbaikan dalam hal peningkatan program unggulan madrasah.

Pengawasan juga merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan para pekerja dilihat dari relevansinya dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan. Semua pekerja dan proses kegiatan lembaga pendidikan diawasi oleh pimpinan. Apabila karyawan madrasah telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik, biasanya mereka akan memperoleh penghargaan dari pimpinan lembaga pendidikan. Setiap unit kerja dikompertisikan keberhasilannya dalam berbagai bidang sehingga memacu dan mendorong semua pegawai untuk semakin meningkatkan prestasi kerjanya (Hikmat, 2009, h. 137)

Pengawasan yang dilakukan oleh beliau ialah untuk pengawasan itu sendiri dimandatkan kepada para pendidik yang dianggap siap dan kompeten dan untuk kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik diserahkan pada pembina peserta didik, kemudian apabila jalurnya harus dengan ekstrakurikuler, maka diserahkan pada pembina ekstrakurikuler, dan di ekstrakurikulernya pun satu bidang satu pendidik disesuaikan dengan kebutuhan dan banyaknya peserta. Sesudah kegiatan tersebut para pendidik itu diminta laporannya oleh Kepala Madrasah, setelah hasil laporannya diterima oleh Kepala Madrasah maka akan diadakan evaluasi untuk perbaikan dalam hal peningkatan program unggulan madrasah.

Menurut peneliti, Pengawasan yang dilakukan oleh kepala Madrasah tersebut sudah hampir sama dengan teori pengawasan pada umumnya yang ada pada buku Hikmat (2009) dimana Kepala Madrasah melakukan pengamatan terhadap seluruh kegiatan para pekerja dilihat dari relevansinya dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan. Semua pekerja dan proses kegiatan lembaga pendidikan diawasi oleh pimpinan.

### **Faktor Penunjang dan Penghambat Peningkatan Program Unggulan Madrasah di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumeang**

- 1) Faktor penunjangnya adalah Terdapat faktor penunjang yaitu dengan segala keterbatasan fasilitas akan tetapi mampu bersaing dengan madrasah lain yang lebih lengkap fasilitasnya dalam hal program unggulan yakni Tahfidz Qur'an.

- 2) Faktor penghambatnya adalah Beragamnya kemampuan peserta didik, ketika mau secara cepat meningkatkan program unggulan madrasah, akan tetapi keterbatasan peserta didik mempengaruhi, yakni masih banyaknya peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, sehingga menghambat untuk kemajuan yang lebih pesat. Atas dasar ini Kepala Madrasah masih harus membenahi para peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, selain itu waktu dimana madrasah ini membagi jam masuknya dalam dua kloter, sehingga tidak cukup waktu. Untuk keseluruhan jam efektif belajar dari jam 07:00- 17:00 WIB. Kloter pertama dari jam 07:00-12:30 WIB dan kloter kedua pada jam 10:00- 16:00 WIB, kemudian shalat ashar dulu baru pulang pada jam 17:00 WIB.

### **Keberhasilan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang**

Hasil yang dicapai dalam program unggulan ini, yakni berdasarkan tingkatannya atau jenjang kelasnya hapalan yang diwajibkan yakni 1 juz untuk setiap tingkatannya bahkan tingkat 1 sudah bisa menghafal 2 juz itu tergantung pada kemampuan hapalan peserta didik tersebut. Yang menjadi kendala hapalan untuk peserta didik yakni pada juz 2 pada ayat 282.

Apabila terkait dengan lulusan fokus terhadap program yakni tingkat 3 atau setara dengan kelas IX Madrasah Tsanawiyah 3 juz maka sudah dipastikan lulusan dari MTs Plus Daarul Hufadz tersebut sudah mencapai 80% karena sudah mencapai targetan 3 juz. Serta madrasah ini bisa membuktikan bisa bersaing dengan madrasah lain dalam segi hapalan Qur'annya dimana madrasah ini sudah banyak menjuarai dan mendapat peringkat yang memuaskan dalam perlombaan Tahfidz Qur'an serta banyak orang tua peserta didik yang merasa puas dengan hasil selama anak-anaknya bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Plus Daarul Hufadz, karena mereka bisa menyaksikan anak-anaknya menghafal Al-Qur'an serta mendapat apresiasi yang tinggi dari setiap perlombaan baik intra maupun ekstra.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan data analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang yang mengacu pada rumusan masalah, maka dapat ditarik simpulan berikut 1) Peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan program unggulan madrasah ini dituangkan melalui kebijakan Kepala Madrasah dalam meningkatkan program unggulan madrasah, kebijakan tersebut memberikan peluang jumlah waktu khusus bagi tahfidz Qur'an yakni selama 10 jam untuk tahun 2016-2017. Dan secara ekstrakurikuler diadakan program mufrodat Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan ini termasuk kebijakan Kepala Madrasah dalam memberikan peluang untuk mempertajam bahasa dalam rangka menyokong hapalan Qur'an, karena Bahasa Arab dengan ejaan Al-Qur'an sama. Dan ini di kelola oleh bidang ekstrakurikuler. 2) Manajemen peningkatan program unggulan madrasah terdiri dari Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. 3) Faktor Penunjang pada mdrasah ini yaitu dengan segala keterbatasan fasilitas akan tetapi mampu bersaing dengan madrasah lain yang lebih lengkap fasilitasnya dalam hal program unggulan yakni Tahfidz Qur'an. Sedangkan untuk faktor

penghambat itu sendiri adalah beragamnya kemampuan peserta didik, ketika mau secara cepat meningkatkan program unggulan madrasah, akan tetapi keterbatasan peserta didik mempengaruhi, yakni masih banyaknya peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, sehingga menghambat untuk kemajuan yang lebih pesat. Atas dasar ini Kepala Madrasah masih harus membenahi para peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, selain itu waktu dimana madrasah ini membagi jam masuknya dalam dua kloter, sehingga tidak cukup waktu. 4) Keberhasilan kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan program unggulan madrasah ini adalah berdasarkan tingkatannya atau jenjang kelasnya hapalan yang diwajibkan yakni 1 juz untuk setiap tingkatannya bahkan tingkat 1 sudah bisa menghafal 3 juz itu tergantung pada kemampuan hapalan peserta didik tersebut. Berdasarkan data pada tahun 2016 banyaknya peserta didik yang sudah mencapai target di kelas VII itu ada 106 orang dan yang melebihi target ada 3 orang dan di kelas VIII yang mencapai target ada 83 dan yang melebihi target ada 1 orang, sedangkan untuk kelas IX yang sudah mencapai target ada 68 orang dan tidak ada yang melebihi target. Apabila terkait dengan lulusan fokus terhadap program yakni tingkat 3 atau setara dengan kelas IX Madrasah Tsanawiyah 3 juz maka sudah dipastikan lulusan dari MTs Plus Daarul Hufadz tersebut sudah mencapai 80% karena sudah mencapai targetan 3 juz. Serta madrasah ini bisa membuktikan bisa bersaing dengan madrasah lain dalam segi hapalan Qur'annya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anton, A. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fattah, N. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*. Bandung: C.V. Pustaka Bani Quraisy.
- Hikmat, (2014). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Isjoni. (2007). *Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan*". Bandung: sinar baru Algensindo.
- Jahari, J., (2013). *Manajemen Madrasah*". Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2010). *Total Quality Management in Education*". Jogjakarta: Ircisod.